

SEJARAH DAN DINAMIKA PENDIDIKAN KATOLIK: STUDI PADA YAYASAN INSAN MANDIRI DI SINGARAJA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH

Oleh

Linda Zal Medes Mendrofa, NIM 2314025001

Jurusan Pendidikan Sejarah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: sejarah keberadaan Yayasan Insan Mandiri di Singaraja, dinamika Yayasan Insan Mandiri di Singaraja, dan pengintegrasian aspek-aspek sejarah dan dinamika Yayasan Insan Mandiri di Singaraja sebagai sumber belajar sejarah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang meliputi heuristik: observasi, wawancara, dan studi dokumen; kritik sumber: kritik ekstern, kritik intern; interpretasi; historiografi. Hasil penelitian menunjukkan Yayasan Insan Mandiri di Singaraja didirikan pada 1961 dengan pembukaan Sekolah Dasar Swastyastu, diikuti Sekolah Menengah Pertama (1965), Sekolah Menengah Atas dan Taman Kanak-kanak (1969), dan terus bertahan hingga kini sebagai lembaga pendidikan Katolik di tengah masyarakat multikultural Bali. Dinamika Yayasan Insan Mandiri di Singaraja tercermin dari kemampuannya beradaptasi dengan masyarakat multikultural melalui penguatan nilai toleransi dan akomodasi budaya lokal. Hal tersebut terlihat dari penggunaan nama 'Swastyastu' sebagai identitas sekolah pada masa awal berdirinya. Aspek historis, edukatif, dan sosial-budaya dari sejarah dan dinamika yayasan ini relevan diintegrasikan sebagai sumber belajar sejarah pada Kurikulum Merdeka fase F (kelas XII), khususnya Bab VI Indonesia Masa Reformasi, submateri Perluasan Akses Pendidikan.

Kata kunci: Pendidikan Katolik, Yayasan insan mandiri, Sejarah & Dinamika, Sumber Belajar Sejarah

ABSTRACT

This study aims to examine: the history of the Insan Mandiri Foundation in Singaraja, the dynamics of the Insan Mandiri Foundation in Singaraja, and the integration of the historical aspects and dynamics of the Insan Mandiri Foundation in Singaraja as a resource for learning history. This study employs a historical research method with a descriptive qualitative approach, encompassing heuristics: observation, interviews, and document analysis; source criticism: external criticism, internal criticism; interpretation; and historiography. The research findings indicate that the Insan Mandiri Foundation in Singaraja was established in 1961 with the opening of Swatyastu Elementary School, followed by Junior High School (1965), Senior High School, and Kindergarten (1969), and has continued to operate to this day as a Catholic educational institution within Bali's multicultural society. The dynamics of the Insan Mandiri Foundation in Singaraja are reflected in its ability to adapt to a multicultural society through the reinforcement of tolerance and accommodation of local culture. This is evident in the use of the name 'Swastyastu' as the school's identity during its early years. The historical, educational, and socio-cultural aspects of this foundation's history and dynamics are relevant to be integrated as a historical learning resource in the Merdeka Curriculum Phase F (Grade 12), specifically Chapter VI: Indonesia in the Reform Era, under the subtopic "Expanding Access to Education."

Keywords: Catholic Education, Insan Mandiri Foundation, History & Dynamics, History Learning Resources

